BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan variable yang diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. (Suharsaputra 2018) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengacu pada landasan filosofis fenomenologis, dimana unsur pemahaman mendalam dari suatu objek yang diteliti merupakan hal yang utama, maka desain yang disusun pun harus memungkinkan teraplikasikan landasan tersebut secara optimal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah PUSKOPDIT Caraka Utama mulai Maret-Mei 2022 yang beralamat di Jl. ZA. Pagar Alam No. 04, Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35144.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sukandarrumudi 2006) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi dalam penelitian ini adalah koperasi kredit dilingkungan PUSKOPDIT Caraka Utama Bandarlampung.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Koperasi Kredit Dilingkungan
PUSKOPDIT Caraka Utama Lampung

No	Nama Kopdit	No	Nama Kopdit	No	Nama Kopdit
1	Mekar Sari	15	Anugerah	29	Tunas Rahayu
2	Bhakti Makmur	16	Karya Bhakti	30	Sejahtera PTP
3	Sejahtera KI	17	Mekar Sari Sd	31	Mitra Utama Unit II
4	Setia Bhakti	18	Cempaka	32	Artha Mandiri
5	Setia Kawan	19	Manunggal Jaya	33	Sejahtera Mandiri
6	Santa Clara	20	Waras	34	Empu Karya
7	Mulia	21	Dipema	35	Nasa
8	Alb. Gentiaras	22	Bima	36	Mardi Siwi
9	Dwi Tunggal	23	KTB. Sehati	37	Bunga Kasih
10	Bunga Tanjung	24	KB. Mandiri	38	Bina Karya
11	Wiyata Bhakti	25	Bahtera Adi Guna	39	Sijempol Maju Bersama
12	UB. Sejahtera	26	Wahyu Mandiri	40	Bima Sejahtera Mandiri
13	Mekar Sai	27	Cerminan Rahmat		
14	Santo Petrus	28	Mitra Utama		

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang disengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Sampel dipilih berdasarkan kriteria yang mendukung penelitian ini. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah koperasi yang menggunakan aplikasi SIA dalam membuat laporan keuangan.

Tabel 3.2
Tabel Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah koperasi kredit dilingkungan PUSKOPDIT Caraka Utama	41
2	Jumlah koperasi kredit yang tidak menggunakan aplikasi SIA	(26)
3	Jumlah koperasi yang memenuhi kriteria sampel penelitian	15

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini (15 koperasi dikali 3 orang pengguna aplikasi SIA)	45
---	-----------

Sumber : data diolah peneliti 2022

Untuk data koperasi yang menggunakan aplikasi SIA dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3
Tabel Koperasi Kredit Yang Menggunakan Aplikasi SIA
Dilingkungan PUSKOPDIT Caraka Utama

No.	Nama Koperasi
1	Caraka Utama
2	Setia Bakti
3	Santa Clara
4	Gentiaras
5	Dwi Tunggal
6	Bunga Tanjung
7	Mekar Sai
8	Bunga Kasih
9	Anugerah
10	Artha Mandiri
11	Sijempol
12	Karya Betania Mandiri
13	Sejahtera Mandiri
14	Mitra Utama
15	Sejahtera PTP

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang penulis bahas. Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diberikan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut, sehingga asal usul, kelemahan dan informasi yang terdapat pada data primer memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai sumber penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui survei, dan dokumentasi data hasil wawancara peneliti dengan narasumber, dan menyiapkan kuesioner yang dirancang oleh peneliti untuk membagikannya kepada anggota sampel penelitian pada PUSKOPDIT Caraka Utama Bandarlampung dan 14 koperasi yang dikoordinir yang sudah menerapkan SIA berbasis WEB.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden. Kegiatan analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, dan merumuskan masalah. Melakukan perhitungan untuk menjawab variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam survei ini terdiri dari dua bagian:

1. Berisi kumpulan pernyataan tentang sistem informasi akuntansi.
2. Ada banyak pernyataan tentang kualitas laporan keuangan. Kuesioner yang diajukan melalui permohonan izin dan penjelasan tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Petunjuk pengisian kuesioner dirancang sederhana dan sejelas mungkin sehingga responden dapat mengisi jawaban yang sebenarnya dengan lengkap. Survei harus tepat dan dapat diandalkan, karena survei disediakan bagi responden untuk mengukur apa

yang seharusnya diukur. Uji validitas dan reliabilitas isian kuesioner yang telah diisi untuk memastikan bahwa data diambil dari pengukuran data dan menghasilkan data yang tidak salah paham.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dimana metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dan diukur menggunakan skala likert yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu, sebelum melakukan analisis korelasi dan regresi, hal ini untuk memeriksa apakah model yang digunakan sudah representatif atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, terlebih dahulu harus lulus uji hipotesis klasik. Ada tiga jenis tes dalam uji hipotesis klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini dinyatakan sebagai nilai kesalahan yang terdistribusi normal (ϵ). Model regresi yang baik adalah model regresi yang

memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga dapat dilakukan uji statistik. Cek normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS. (Santoso 2012) dasar pengambilan keputusan dapat didasarkan pada probabilitas (signifikansi asimetris), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka model regresi berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, distribusi model regresi tidak normal.

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier pasti atau sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi, maka disebut masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika terbukti terjadi multikolinearitas, sebaiknya salah satu variabel bebas yang ada dihilangkan dari model, kemudian model regresi dikerjakan ulang (Santoso 2012). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat besarnya variance inflation factor (VIF) dan toleransi. Pedoman model regresi tidak memiliki multikolinearitas, sehingga angka toleransi mendekati 1 batas VIF 10, jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat varians atau residual yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apakah varians variabel digunakan atau tidak, digunakan uji rank Spearman, yang meliputi membandingkan variabel independen dengan nilai absolut dari residual (kesalahan). Untuk mendeteksi gejala uji varians, kemudian menentukan nilai absolut dari residual, kemudian regresi nilai absolut dari residual yang diperoleh sebagai variabel dependen dan regresi variabel independent pembentukan dilakukan. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan nilai absolut residual signifikan, maka kesimpulannya adalah terdapat varians variabel (variens residual tidak seragam).

2. Uji Validitas

Uji validitas suatu instrumen yang diterbitkan dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan cara yang tepat. Uji validitas adalah tes yang membantu menentukan apakah suatu data dapat dianggap konsisten dengan kenyataan. Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid. Pengecekan validitas

instrumen yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis kategori, yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor kategori instrumen dengan skor total.

Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016: 188) bahwa teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sejauh ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item tersebut berkorelasi positif dengan kriteria (total) skor) dan korelasi tertinggi, menunjukkan bahwa artikelnya juga bernilai tinggi. Biasanya syarat minimal untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$, jadi jika korelasi antar item memiliki skor total kurang dari 0,3 maka item pada alat tersebut dinyatakan nol. Rumus untuk memeriksa validitas adalah dengan menggunakan waktu produk yang diberikan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefesien korelasi pearson

$\sum xy$: Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum x$: Jumlah nilai variabel X

$\sum y$: Jumlah nilai variabel Y

$\sum x^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel X

$\sum y^2$: Jumlah pangkat dua nilai variabel Y

n : Banyaknya sampel

3. Uji Reliabilitas

Menurut Sujoko Efferin (Herman, dkk, 2015:37), reliabilitas data adalah sejauh mana pengklasifikasian data konsisten baik dilakukan oleh peneliti lain atau oleh peneliti yang sama dalam penelitian yang sama, peristiwa yang berbeda. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$).

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperoleh hubungan matematis berupa persamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012:270) mengemukakan bahwa analisis regresi digunakan oleh peneliti jika ingin mengetahui bagaimana variabel terikat atau kriteria dapat diprediksi melalui variabel bebas atau prediktor tebakan individu. Pengaruh analisis regresi ini dapat digunakan untuk memutuskan apakah kenaikan dan penurunan variabel terikat dapat dilakukan dengan cara menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas, atau menaikkan variabel bebas / dan sebaliknya. Bentuk umum dari regresi linier sederhana adalah:

$$KLK = a + bSIA$$

Keterangan:

Y = Subjek kualitas laporan keuangan

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefesien regresi

X = Sistem Informasi Akuntansi

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji-t) pengujian secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.